

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif merupakan penelitian yang dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu. Meskipun di dalam penelitian ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi aspek yang sangat luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif (Galang, 2016). Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana riwayat pemberian ASI dan MP-ASI terhadap status gizi bayi usia 6-24 bulan di Posyandu Taposy Mawar 3 Desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek penelitian pada studi kasus ini menggunakan dua bayi

yang mengikuti Posyandu Taposy Mawar 3 Desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi subyek dibuktikan dengan ibu bayi menandatangani *informed consent*.
- 2) Ibu yang mempunyai bayi yang sehat usia 6-24 bulan berdasarkan KMS

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Posyandu Taposy Mawar 3 Desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan posyandu yaitu pada tanggal 5 Januari 2022 sampai dengan 9 Maret 2022.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah mengetahui riwayat pemberian asi dan MP-ASI terhadap status gizi bayi usia 6-24 bulan di Posyandu Taposy Mawar 3 Desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan

dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1** Definisi operasional riwayat pemberian ASI dan MP-ASI terhadap bayi usia 6-24 bulan di Desa Pucanganom tahun 2022

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
1.	Riwayat pemberian Asi	Riwayat pemberian ASI Eksklusif merupakan riwayat gizi terdahulu berkaitan dengan perilaku kesehatan multidimensional yang dipengaruhi oleh interaksi dari faktor sosial, demografi, biologi, pre/postnatal dan psikologi.	Kuesioner	Kuesioner
2.	Status Gizi	Status gizi adalah gambaran terpenuhinya kebutuhan gizi yang diukur dengan antropometri berdasarkan tinggi badan menurut umur	Observasi PB dan BB	KMS
3.	Pola pertumbuhan	Pola pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran tinggi badan dan berat berdasarkan umur	Observasi PB dan BB	KMS

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data yang relevan dan akurat dalam studi kasus ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi dan wawancara.

Kuisisioner adalah pengumpulan data mengenai suatu masalah yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan

secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya serta memperoleh data yang cukup luas (Notoatmodjo, 2010).

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat digunakan apabila objek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2014).

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara juga sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoatmodjo, 2010).

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Posyandu Taposy 3 Desa Pucanganom Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.
- 3) Mendapatkan izin dari kader posyandu untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di posyandu tersebut.
- 4) Kader merekomendasikan subjek studi kasus sesuai kriteria inklusi berdasarkan KMS

- 5) Peneliti melakukan wawancara dengan subjek studi kasus serta memberikan penjelasan kepada subjek studi kasus tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti
- 6) Peneliti melakukan informed consent dengan subjek studi kasus
- 7) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek studi kasus yang terpilih untuk pengambilan data
- 8) Peneliti mengikuti kegiatan posyandu pada bulan januari untuk observasi pertumbuhan BB dan PB pada kedua subjek studi kasus
- 9) Peneliti melakukan kunjungan rumah bulan januari pada kedua subjek untuk melakukan wawancara dan mengisi lembar kuisioner untuk mengidentifikasi riwayat pemberian ASI dan MP-ASI terhadap status gizi bayi usia 6-24 bulan.
- 10) Bulan Februari, peneliti menghubungi kader posyandu terkait hasil observasi pada kedua subjek
- 11) Bulan Maret, peneliti mengikuti kegiatan posyandu dan melakukan kunjungan rumah pada kedua subjek untuk menyelesaikan observasi dan menyimpulkan pertumbuhan dari kedua subjek

## **3.8 Analisis Data dan Penyajian Data**

### **3.8.1 Teknik Pengolahan Data**

Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dilekuarkan (drop out).

2. Coding (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisis data dan entry data.

3. Tabulasi

Tabulasi dimaksudkan untuk memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4. Entry (Memasukkan Data)

Memasukan data yang diperoleh ke dalam perangkat komputer.

### **3.8.2 Teknik Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari penelitiannya (Hermawan, 2019). Pada penelitian studi kasus ini pengolahan data yang digunakan adalah narasi analisis kualitatif.

Data dikumpulkan dari hasil wawancara kepada responden, observasi dan pemeriksaan. Dari hasil wawancara, hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin secara terstruktur. Setelah itu data dikelompokkan menjadi dua subjektif dan objektif, analisa dan dibandingkan dengan hasil yang normal. Penyajian data dilakukan dengan tabel, Kerahasiaan responden sangat dijaga dengan cara membuat initial pada nama klien. Dari data yang disajikan kemudian data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian.

### **3.8.3 Penyajian Data**

Menurut Notoatmodjo (2010) hasil studi kasus disajikan dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data hasil studi kasus berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang berjumlah kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana. Adapun dalam penelitian ini penyajian yang digunakan adalah disampaikan secara naratif.

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi:

#### **3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan akan disebarakan sebelum penelitian dilaksanakan kepada Subjek yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia diteliti maka harus tetap menghormati hak Subjek.

#### **3.9.2 Anonymity (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, nama subjek tidak akan ditulis.

#### **3.9.3 Confidentially (kerahasiaan)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. penelitian ini, untuk identitas responden tidak akan ditulis secara lengkap atau hanya berupa inisial.